



## ABSTRAK

Dewasa ini industri otomotif sudah mulai beralih ke arah yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan munculnya kendaraan listrik. Motor listrik memiliki potensi untuk memberikan banyak manfaat, seperti mengurangi polusi udara dan dampak negatif terhadap lingkungan, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan menghemat biaya operasional. Namun, tingkat adopsi motor listrik di Indonesia masih sangat rendah. Maka dari itu, untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat adopsi motor listrik, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei secara daring pada 256 responden yang berusia tujuh belas tahun ke atas, belum pernah membeli motor listrik, dan berdomisili di Indonesia.

Penelitian ini dikembangkan dengan teori difusi inovasi dan dianalisis dengan metode *partial least square (PLS)*. Tiga dari lima hipotesis dalam penelitian ini terdukung. Keunggulan relatif, kompatibilitas, dan kemampuan untuk diuji coba terbukti secara signifikan memengaruhi niat adopsi motor listrik di Indonesia. Sedangkan, kemampuan untuk diobservasi dan kompleksitas tidak signifikan memengaruhi.

**Kata kunci:** motor listrik, niat adopsi, teori difusi inovasi, PLS, keunggulan relatif, kompatibilitas, kemampuan untuk diuji coba, kemampuan untuk diobservasi, kompleksitas



## ***ABSTRACT***

*The automotive industry is currently transitioning towards more sustainable and environmentally friendly practices with the emergence of electric vehicles. Electric motors offer numerous benefits, such as reducing air pollution and environmental impacts, decreasing greenhouse gas emissions, and cutting operational costs. However, the adoption rate of electric motors in Indonesia remains low. To understand the factors influencing the intention to adopt electric motors, a quantitative study was conducted using an online survey method on 256 respondents aged seventeen and above, who have never purchased an electric motor and reside in Indonesia.*

*This research was framed using the diffusion of innovation theory and analyzed using the partial least square (PLS) method. Three out of the five hypotheses in this study were supported. Relative advantage, compatibility, and trialability significantly influence the intention to adopt electric motors in Indonesia. In contrast, observability and complexity did not have a significant impact.*

**Keywords:** *electric motorcycles, adoption intention, diffusion of innovation theory, PLS, relative advantage, compatibility, trialability, observability, complexity.*